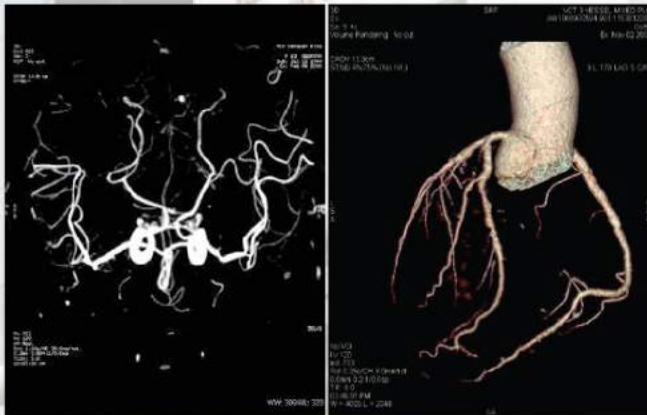


1. Menilai kelainan pada daerah kepala, leher termasuk gangguan aliran darah otak/Brain perfusion) pada stroke ataupun penyebab lain seperti, tumor, penyakit degeneratif dan penyebab lainnya.
2. Menilai kelainan pada daerah rongga Thorak paru-paru serta abdomen yang disebabkan oleh infeksi, tumor, kelainan bawaan dan penyebab lainnya.
3. CT Endoscopy; berguna untuk mendeteksi adanya kelainan didalam pembuluh darah (CT angioscope) dan polip usus (CT Colonoscope).



**Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita**

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta  
 Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085  
 Fax: 568 4130 E-mail: info@pnhk.go.id  
<http://www.pnhk.go.id>

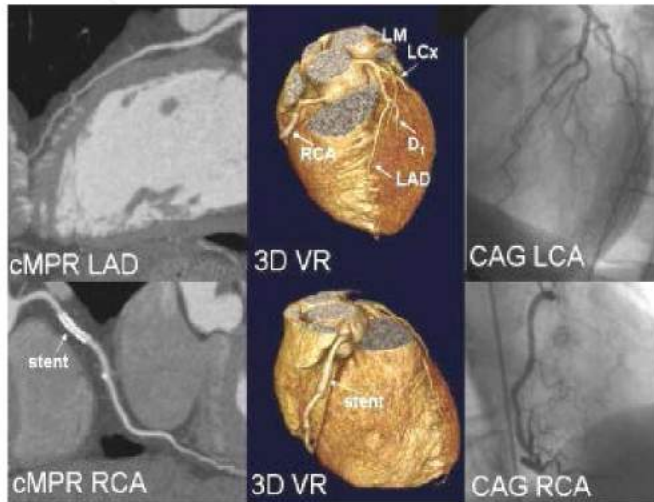


# MSCCT Scan 128 Slices



## Cardiovascular MSCT – Scan 128 Slices

Cardiovascular MSCT – Scan 128 slices (CT Scan = Computed Tomography) merupakan alat diagnostik yang termudah dengan pemeriksaan waktu tercepat dengan menggunakan komputer untuk melakukan rekonstruksi data dari daya serap suatu jaringan atau organ tubuh tertentu yang telah ditembus oleh seberkas tipis sinar x yang ditangkap detektor dan meneruskannya kepada komputer sebagai data numerik, kemudian diubah menjadi data gambar, sehingga mendapatkan gambar dengan resolusi yang sangat tajam.



## Keunggulan dari MSCT – Scan 128 Slices:

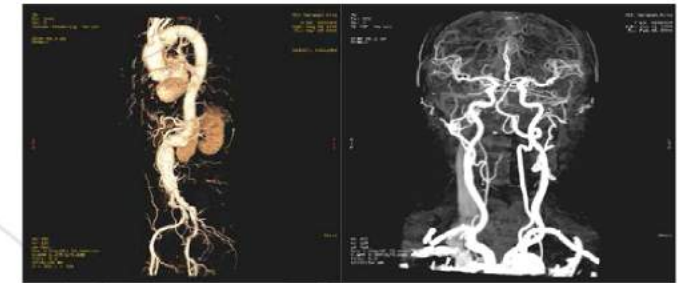
1. Dapat mendiagnosis kelainan pembuluh darah Koroner.
2. Memeriksa ada/tidaknya kalsifikasi di arteri Koroner.
3. Mendeteksi dan mendiagnosis:
  - a) Kelainan pembuluh darah besar aorta dan pembuluh darah perifer seperti Aneurisma, Diseksi maupun Stenosis secara akurat.
  - b) Kelainan organ tubuh seperti otak, paru/thoraks, abdominal, pelvis dan lain-lain.
4. Menganalisis dan menentukan aliran darah dan pengukuran perfusi baik di otak, jantung maupun organ tubuh lainnya.
5. Menyajikan program visual endoscopy, bronchoscopy melalui "fly through endoscopy".



## Apa saja yang dapat dilihat dengan alat ini:

1. Kalsifikasi pada Arteri Koroner yang merupakan prediktor proses atherosclerosis Arteri koroner dan berhubungan dengan penyakit Jantung Koroner.
2. Mendeteksi adanya penyempitan pada Arteri Koroner dan gambar Arteri Koroner.
3. Menilai keadaan pembuluh darah/graft pada pasien post operasi bedah pintas koroner (Coronary Artery Bypass Graft) dan menilai keadaan pembuluh darah koroner setelah tindakan pelebaran pembuluh darah koroner dengan balon maupun stent (setelah tindakan PTCA).
4. Kelainan-kelainan pembuluh darah besar Aorta dan Perifer, pembuluh darah Arteri dan Vena serta cabang-cabangnya mulai dari organ kepala, dada, perut sampai dengan ekstremitas seperti aneurisma,

5. Menilai kelainan pada organ kepala, leher termasuk gangguan aliran darah otak (brain perfusion), dan kelainan thoraks, abdominal yang disebabkan infeksi, tumor, kelainan bawaan dan penyebab lainnya.
6. CT Endoscopy untuk mendeteksi kelainan didalam pembuluh darah (CT Angioscope) dan polip usus (CT Colonoscope) serta CT Bronchoscope.



Hubungannya dengan adanya penyakit jantung koroner baik itu obstruktif maupun non obstruktif.

Dengan tambahan menggunakan kontras iodine non ionik yang akan disuntikkan melalui intravena di tangan ataupun di lengan akan dapat dideteksi:

- a. Adanya penyempitan pada arteri koroner (Coronary Artery Stenosis).
- b. Menilai keadaan pembuluh darah/graft pada pasien post operasi bedah pintas koroner.
- c. Menilai dan mengevaluasi keadaan potensi stent yang terpasang pada Arteri Koroner.
- d. Menilai Keadaan pembuluh darah koroner setelah tindakan pelebaran pembuluh darah koroner dengan balon (setelah tindakan PTCA).

